

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan salah satu alternatif sarana dalam akumulasi dana yang digunakan dalam sistem perekonomian. Salah satu fungsi pasar modal adalah sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Situasi ketidakpastian ini mendorong investor yang rasional untuk selalu mempertimbangkan risiko dan *return* setiap sekuritas yang secara teoritis berbanding lurus. Semakin besar *return* maka tingkat risiko yang melekat juga semakin besar. Gambaran risiko dan *return* dari suatu saham dapat dinilai berdasarkan informasi baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif (Daniati dan Suhairi, 2006). Perasaan aman ini diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. *Return* memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Disisi lain, *return* pun memiliki peran yang amat signifikan dalam menentukan nilai dari suatu investasi (Linda: 2005). Di Indonesia hingga saat ini sudah banyak perusahaan yang menjual sahamnya kepada masyarakat (*go public*) melalui perdagangan di pasar modal. Dalam melakukan aktivitas di pasar

modal para pelaku pasar mendasarkan keputusannya pada informasi yang diterimanya. Oleh karena itu, keberadaan dan ketersediaan informasi yang relevan dan akurat akan sangat membantu dan menunjang kelancaran proses investasi dan pendanaan di pasar modal.

Penilaian investor akan prospek di masa yang akan datang dapat diperoleh apabila investor memiliki informasi yang berhubungan dengan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi investor sebab dengan laporan keuangan ini investor dapat menganalisa hasil kinerja manajemen dan melakukan prediksi perolehan laba di masa yang akan datang. Selain itu melalui laporan keuangan ini para investor juga dapat mengestimasi arus kas yang akan datang karena harga saham berhubungan dengan arus kas masa mendatang.

Salah satu jenis laporan keuangan ialah laporan arus kas. Semenjak dikeluarkannya PSAK No. 2 Tahun 1994 yang aktif diberlakukan mulai 1 Januari 1995, laporan arus kas ini menjadi bagian penting dari laporan keuangan dan menjadi keharusan bagi perusahaan untuk membuat laporan arus kas. Laporan arus kas ini diharapkan memiliki kandungan informasi tambahan yang berguna bagi pengambilan keputusan investasi.

Informasi lain yang memiliki peranan penting dalam keputusan ekonomi adalah informasi mengenai laba. Laba merupakan salah satu elemen informasi yang utama. Laba juga merupakan keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham. Informasi laba dapat memberikan petunjuk tentang arus kas perusahaan, maka laba bisa mempengaruhi harapan investor atau *return* saham. Oleh karena itu usaha investor untuk menghubungkan antara laba dengan *return* saham merupakan

suatu faktor yang penting untuk dipertimbangkan dalam keputusan investasi. Informasi laba mempunyai peranan penting bagi investor.

Para investor mempunyai keyakinan bahwa perolehan laba berarti peningkatan kesejahteraan dan keyakinan yang telah mereka letakkan pada persepsi mereka terhadap laba perusahaan. Informasi laba juga dapat membantu para investor untuk menilai harga saham suatu perusahaan, yang kemudian akan digunakan untuk membuat keputusan menjual atau membeli sekuritas suatu perusahaan serta dapat digunakan untuk memperkirakan return yang akan diperoleh dari investasinya tersebut.

Pada penelitian Triyono dan Hartono (2000) yang dilakukan untuk meneliti mengenai pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham dan *return* saham. Penelitian ini menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dalam penelitian ini juga menyimpulkan bahwa perubahan laba akuntansi tidak mempunyai kandungan informasi dalam hubungannya dengan *return* saham. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa laba berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan sebaliknya laba tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2003) yang menguji hubungan arus kas operasi terhadap *return* saham, menunjukkan pengaruh arus kas operasi yang tidak signifikan terhadap *return* saham. Dengan adanya perbedaan hasil penelitian dan pendapat para ahli ini kemudian mendorong peneliti melakukan penelitian mengenai: **“Analisis Pengaruh Perubahan Laba Bersih dan Laporan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan LQ 45 tahun 2009-2013)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perubahan laba bersih mempunyai pengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah perubahan arus kas operasi mempunyai pengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah perubahan laba bersih dan perubahan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ 45 baik secara parsial maupun simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh laba bersih perusahaan sebelum pajak terhadap *return* saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh arus kas khususnya aktivitas operasi perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dan analisis yang dilakukan diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Investor di Bursa Efek

Investor yang ingin membeli saham di Burs Efek dapat menentukan pilihannya dalam membeli saham perusahaan dengan melihat kinerja perusahaan mana yang baik, sehingga akan dapat mengurangi resiko kerugian dan dapat menghasilkan *return* saham yang baik.

2. Bagi Akademisi

Penulis berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di bidang yang sama, dengan demikian penelitian ini dapat menjadi masukan maupun informasi tambahan bagi penelitian akademisi berikutnya.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan LQ 45 dengan mengambil data melalui *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan literatur yang disediakan.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat jadwal penelitian yang dimulai dari tahap penyelesaian proposal samapai ke tahap akhir yaitu sidang Magister Akuntansi. Penelitian ini dimulai bulan September 2014 sampai dengan Juli 2015.